

ABSTRAK

Kolam renang merupakan salah satu tempat umum yang ramai dikunjungi oleh masyarakat. Kolam renang berpotensi menjadi sarana penularan dan penyebaran penyakit maupun gangguan kesehatan. Iritasi mata merupakan salah satu gangguan kesehatan yang sering dialami oleh pengguna kolam renang. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *predisposing*, *enabling*, dan *reinforcing factors* gangguan iritasi mata pada komunitas selama pengguna Kolam Renang GOR Tawangalun Banyuwangi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah anggota Komunitas Selam sebagai pengguna rutin Kolam Renang GOR Tawangalun Banyuwangi. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik *simple random sampling* sebesar 30 responden. Kualitas air kolam renang yang diteliti adalah Kolam Renang Dewasa yang diambil dengan metode *grab sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk data pengetahuan, sikap, ketersediaan, dan penggunaan kacamata renang, panduan wawancara untuk data gambaran umum dan peraturan kolam renang, lembar observasi untuk data pengawasan kualitas air dan kualitas air kolam renang, pemeriksaan tenaga kesehatan untuk data gangguan iritasi mata, dan pemeriksaan laboratorium untuk data kualitas air kolam renang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *predisposing factors* adalah pengetahuan baik (87%) dan sikap baik (80%), *enabling factor* adalah tersedia kacamata renang (100%), *predisposing factors* adalah tersedia peraturan kolam renang, pengawasan kualitas air kolam renang sesuai dengan Permenkes RI No. 32/MENKES/PER/V/2017, serta pengetahuan dan sikap pengelola yang baik, penggunaan kacamata renang (93%), kualitas air kolam renang sebelum dan sesudah digunakan adalah tidak berbau, kekeruhan 0,89 NTU dan 0,94 NTU, suhu 29 °C dan 33 °C, pH 7,2 dan 7,3, sisa klor bebas 0,2 mg/L, dan amonia \leq 0,0254 mg/L, serta gangguan iritasi mata (20%). Ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kacamata renang, namun tidak ada hubungan antara sikap dengan penggunaan kacamata renang. Ada hubungan antara penggunaan kacamata renang dengan gangguan iritasi mata. Disarankan untuk pengguna kolam renang selalu menggunakan kacamata renang saat melakukan aktivitas di kolam renang.

Kata kunci: Iritasi mata; kolam renang; *predisposing*, *enabling*, dan *reinforcing factors*